



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 2 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang

M. Wahfiyudin Romadoni¹, Fahrurrozi², Ida Fauziyatun Nisa³

1. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, mwahfiyudinromadoni@gmail.com
2. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
3. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 29, 2023

Revised : February 22, 2023

Accepted : March 11, 2023

Available online : April 12, 2023

How to Cite: M. Wahfiyudin Romadoni, Fahrurrozi and Ida Fauziyatun Nisa (2023) " Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 49-54. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.503

Implementation of a Scientific Approach in the Subject of Aqidah Akhlak for Class X Students at MA As Sathi', Sedan District, Rembang Regency

Abstract. In learning activities in the development process, it has self-potential so that learning outcomes are an important target in achieving learning objectives. In Bloom's taxonomy there are three aspects. First, cognitive, namely student learning achievement from student activities related to students' intellectual abilities including knowledge, understanding, application, analysis, etc. learning, assessing, organizing lessons. Third, the psychomotor aspect, namely student learning achievement from learning outcomes related to motor skills / student movement in learning activities including understanding concepts in learning, skills in processing and student skills in giving attitudes towards things that exist in learning activities. The purpose of this study is to describe the implementation of the

scientific approach in the Akidah Akhlak subject, the supporting factors as well as the inhibiting factors in the implementation of the scientific approach in the Akhlak Akhlak subject for the tenth graders at MA As Sathi', Sedan District, Rembang Regency. This type of research uses qualitative research, the approach used for research is a descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: (1) The process of a scientific approach to the subjects of Akidah Akhlak. Learning activities are said to be ideal if students can participate actively, so that educators act as facilitators who are student-centred. According to wijaya, if learning activities are felt to be saturated, then educators must use learning media that can develop students' learning motivation. (2) Implementation of the Scientific Approach in the Subjects of Akidah Morals for Class X MA As Sathi' students, Sedan District, Rembang Regency includes: Planning, Organizing, Implementation, and Evaluation. (3) Weaknesses or weaknesses in learning using a scientific approach. There are many advantages in using the scientific approach. This is evidenced by the changes in behavior and level of understanding of students on the subject of Akidah Akhlak.

Keywords: Scientific Approach, Akhlak Akidah Subjects.

Abstrak. Dalam kegiatan belajar dalam proses pengembangannya memiliki potensi diri sehingga hasil belajar merupakan target penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam *taksonomi bloom* ada tiga ranah aspek. Pertama, kognitif yakni prestasi belajar siswa dari kegiatan siswa yang berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan lain- lain.. Kedua, aspek afektif yakni prestasi belajar siswa dari hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan sikap meliputi reaksi siswa terhadap pembelajaran, menilai, mengorganisasikan pelajaran. Ketiga, aspek psikomotorik yakni prestasi belajar siswa dari hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik/gerak siswa dalam kegiatan belajar meliputi pemahaman konsep dalam pembelajaran, keterampilan dalam berproses dan keterampilan siswa dalam memberikan sikap terhadap hal-hal yang ada dalam kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, faktor pendukung serta faktor penghambat dalam implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan untuk penelitian adalah pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan pembelajaran dikatakan ideal bila siswa dapat berpartisipasi aktif, sehingga pendidik bertindak menjadi fasilitator yang berorientasi *student center*. Menurut wijaya, bila kegiatan pembelajaran dirasa jenuh, maka pendidik harus memakai media pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa. (2) Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mata pelajaran Akidah akhlak Siswa kelas X MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi. (3) Kekurangan atau kelemahan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Terdapat banyak kelebihan dalam pemanfaatan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan tingkah laku dan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya globalisasi, teknologi dan ilmu pengetahuan juga makin berkembang. Berkembangnya ilmu pengetahuan ini akan berdampak pada pola pembelajaran yang ditetapkan di lembaga pendidikan. Ada 3 hal yang bisa memengaruhi perkembangan siswa, antara lain masyarakat madani, negara-bangsa, dan globalisasi.¹

Setiap siswa memiliki potensi diri yang berbeda, sehingga ini akan menentukan hasil belajar siswa tersebut, dan hasil belajar ini ialah target dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Taksonomi bloom* menyatakan bahwa terdapat 3 ranah aspek. Pertama, kognitif ialah prestasi belajar siswa atas hasil kegiatan siswa yang berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa (pengetahuan, pemahaman, penerapan ataupun analisis). Kedua, aspek afektif, ialah prestasi belajar siswa dilihat dari sisi kemampuan sikap siswa dalam menilai dan mengorganisasikan pelajaran. Ketiga, aspek psikomotorik, ialah prestasi belajar siswa dari hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan motorik siswa, yang meliputi pemahaman konsep dalam pembelajaran, keterampilan dalam berproses ataupun keterampilan lain.

Pendidikan Agama Islam akan menjadi solutif untuk melahirkan anak didik yang memahami, mengimani, bermoral, berakhlak baik serta bisa mengamalkan nilai-nilai Islam yang ada di Al-Qur'an maupun Al-Hadist. Pemberian pendidikan ini dilakukan dengan cara membimbing dan memberi arahan kepada siswa agar dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan di kehidupan seharinya. Jadi, pembelajaran PAI ialah sebuah proses interaktif antara guru dengan muridnya untuk mendapat ilmu pengetahuan serta mengamalkan ajaran Islam.

Pada madrasah terdapat rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI), diantaranya mata pelajaran Alqur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran Akidah Akhlak. Akidah dan akhlak seringkali dikatakan sebagai sebuah kajian yang saling terkait. Hal ini karena sebelum menjalankan sebuah akhlak, maka terlebih dulu akan meniatkannya di dalam hati (akidah). Makin baik akidah seseorang, maka makin baik juga akhlak seorang siswa, begitupun sebaliknya.

Pendekatan saintifik ialah sebuah aktivitas pembelajaran yang disusun agar siswa secara aktif bisa mengonstruksi konsep, hukum ataupun prinsip melalui tahapan mengamati guna mengidentifikasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesa, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukannya tersebut. Pendekatan saintifik ditujukan untuk memberi pemahaman kepada siswa agar dapat memahami materi pelajaran dengan memakai pendekatan ilmiah yaitu dengan tidak bergantung pada informasi yang diberikan guru saja, melainkan informasi lain juga diperlukan.²

Dari berbagai argumentasi dan fenomena tersebut, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meleiti "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X di MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Best yang dikutip oleh Sukardi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian berupa data yang menggambarkan secara rinci dan deskriptif. Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian

sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian kualitatif ini berbentuk deskriptif, yaitu penggambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Sesuai dengan focus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data dilapangan sesuai dengan hasil observasi. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen dalam pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia yaitu peneliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini sangat utama karena untuk memenuhi standart orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kegiatan pembelajaran dikatakan ideal bila siswa dapat berpartisipasi aktif, sehingga pendidik bertindak menjadi fasilitator yang berorientasi *student center*. Menurut Wijaya, bila kegiatan pembelajaran dirasa jenuh, maka pendidik harus memakai media pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa. Seperti yang diketahui, manfaat media ialah sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton, media pembelajaran harus memenuhi 3 fungsi utama diantaranya: a) memotivasi minat, b) memaparkan informasi, c) memberikan instruksi.⁴ Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran dirasa tepat agar motivasi belajar siswa meningkat. Dalam kegiatan pembelajaran, media digunakan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk memproses dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal.⁵

Problematika pendidikan yang terjadi saat ini ialah rendahnya kualitas Pendidikan pada setiap jenjang Pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional maka dilakukan upaya perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.⁶

Sarana prasarana yang ada di MA Assathi' Karas telah memadai, yaitu dengan menggunakan media interaktif dalam pembelajarannya, seperti adanya laboratorium komputer, internet, lcd proyektor, dan lainnya. Oleh sebab itu, pendidik harus bisa memaksimalkan sarana tersebut agar pembelajaran lebih interaktif dan memotivasi siswa. Bila siswa mengerti makna dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya, maka kegiatan pembelajarannya dapat berjalan dengan maksimal dan akan berguna bagi kehidupannya. Dengan itu, maka akan mengembangkan motivasi siswa untuk belajar dengan serius.

Implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

1. **Perencanaan.** Sewaktu merencanakan pembelajaran di MA As Sathi' peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang

diampu oleh Ibu Anisah Lutfiatin, M. Pd sebagai guru MA yang tertarik memilih menggunakan pendekatan saintifik matapelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA As Sathi', yang dapat dilakukan dengan jumlah peserta yang antusias sangat bisa dikondisikan.

2. **Pelaksanaan.** Sekolah selalu mengusahakan yang terbaik untuk pembelajaran di kelas agar dapat berjalan selaras dan siswapun aktif, sehingga sekolah menerbitkan pembelajaran yang terbaik dimasa pandemi dan salahsatunya guru Akidah Akhlak yang mana lebih memilih menggunakan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA A s Sathi'.
3. **Evaluasi.** Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru Akidah Akhlak merasa bahwa menggunakan pendekatan saintifik terkadang masih kurang efektif untuk pembelajaran, karena masih banyak hambatan diantaranya terkendala siswa yang kurang semangat. Keadaan seperti ini sangat mengganggu dalam kegiatan pembelajaran. Banyak faktor yang memepengaruhi, misalnya kondisi siswa yang memang kurang raji dan giat, serta kadangkurang semangat. Sebaliknya ada juga siswa yang semangat sekali dan antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya keaktifan siswa, kedisiplinan siswa, kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas dari guru. Dengan demikian evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi hal ini senada dengan Kadek Ayu Astiti dalam bukunya yang berjudul evaluasi pembelajaran.

Kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik

- a) Dari segi pendalaman materi dan kretaitfas siswa dalam belajar menggunakan pendekatan saintifik sangat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, karena dalam penggunaan pendekatan saintifik, siswa dituntut latihan mandiri dalam belajar serta memecahkan jawaban yang diberikan oleh guru dalam penugasan, bisa dalam bentuk kuis, ataudiskusi.
- b) Disamping dari segi pembiasaan, siswa nantinya akan terbiasa dan beradaptasi dengan kedisiplinan, pembiasaan untuk rajin dan giat.
- c) Siswa lebih mandiri tidak bergantung kepada guru dan teman-temannya saat penugasan berlangsung, hal ini nantinya akan memicu kreatifitas belajar siswa sesuai dengan gayanya masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan meliputi:

1. Proses pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan pembelajaran dikatakan ideal bila siswa dapat berpartisipasi aktif, sehingga pendidik bertindak menjadi fasilitator yang berorientasi *student center*. Menurut wijaya, bila kegiatan pembelajaran dirasa jenuh, maka pendidik harus memakai media pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa.
2. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mata pelajaran Akidah akhlak Siswa kelas X MA As Sathi' Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi

3. Kekurangan atau kelemahan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Terdapat banyak kelebihan dalam pemanfaatan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan tingkah lakudan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

SARAN

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, perkembangan pendidikan semakin pesat oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya penulis mengharapkan ada manfaat positif dengan menggunakan pendekatan saintifik.
2. Bagi Pihak Madrasah Aliyah agar tetap memantau siswa/siswinya saat keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik
3. Bagi peserta didik, agar selalu belajar dengan tekun melalui pendekatan saintifik

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ H.A.R Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional-Suatu Tujuan Kristis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 140.
 - ² Ahmad Azhar Basyir, *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Proses Pembelajaran PAI*, <https://core.ac.uk/download/pdf/160021865.pdf>(diakses pada 06 Desember 2021, pukul 10.21.
 - ³ Dedi Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Indeks, Jakarta, 2009, hlm. 294.
 - ⁴ Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Kencana, Jakarta, 2017, hlm. 9.
 - ⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 3.
 - ⁶ Musyarapah, "Manajemen Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Studi Multikaseus di Madrasah Diniyah Wustha Putera Darussalam Martapura, Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putri Rakha Amuntai, dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Kalimantan Selatan," Disertasi – UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015, hlm. 2.
- St. Radyah Bintang A, Bahaking Rama and Musdalifah (2022) "PENERAPAN METODE SCRAMBLE PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH RADHIATUL ADAWIYAH MAKASSAR", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(2), pp. 215–226. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i2.301.